

ABSTRAK

Musibah yang sering terjadi di jalan raya membuat masyarakat tertarik untuk melakukan asuransi untuk melindungi kendaraannya. Asuransi kendaraan Garda Oto syariah merupakan solusi terbaik untuk melindungi kendaraan dari berbagai macam kecelakaan atau musibah yang tidak diinginkan, yang prakteknya dikelola dengan prinsip syariah. Karena itulah, peneliti merasa tertarik untuk mencari dan menganalisis tentang Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/2001 pada produk asuransi kendaraan Garda Oto syariah cabang Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akad asuransi kendaraan Garda Oto syariah di perusahaan asuransi astra (Garda Oto) cabang Surabaya serta menganalisis implementasi fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001 terhadap akad asuransi kendaraan Garda Oto syariah di Perusahaan Asuransi Astra (Garda Oto) cabang Surabaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan normatif empiris. Sumber data primer yang digunakan adalah terjun langsung ke perusahaan asuransi astra (Garda Oto) cabang Surabaya untuk melakukan wawancara. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari buku-buku, jurnal dan sumber dari internet terkait fatwa dewan syariah (DSN) , asuransi syariah dan asuransi kendaraan Garda Oto syariah.

Hasil penelitian ini adalah: Implementasi akad dalam perusahaan asuransi astra (Garda Oto) cabang Surabaya dalam produk asuransi syariah yaitu asuransi kendaraan Garda Oto syariah, menggunakan 4 (empat) akad dalam praktek asuransinya. Akad *tabarru'* digunakan pihak perusahaan untuk mengumpulkan dana kontribusi (premi) dari pihak peserta kepada pihak perusahaan. Akad *tijarah* dalam perusahaan, menggunakan akad *wakalah bil ujah* dan akad mudarabah. Akad *wakalah bil ujah* digunakan sebagai dasar peserta menyerahkan pengelolaan keuangan kepada pihak perusahaan. Pihak perusahaan akan menerima upah (*fee*) dari pengelolaan akad *wakalah bil ujah* tersebut. Sedangkan, akad mudarabah digunakan untuk praktek pelaksanaan dari pengelolaan investasi. Pihak perusahaan akan memperoleh bagi hasil (nisbah) yang besarnya telah disepakati bersama.

Hasil penelitian dari implementasi akad asuransi kendaraan Garda Oto syariah di perusahaan asuransi astra (Garda Oto) cabang Surabaya terdapat kesesuaian dengan fatwa DSN-MUI NO 21/DSN-MUI/X/2001 diantaranya yaitu terdapat akad *tabarru'* dan *tijarah* (mudarabah) dalam produk asuransi kendaraan Garda Oto syariah, akad yang dilakukan tidak mengandung unsur *gharar* (penipuan), *maisir* (perjudian), *riba*, *zulm* (penganiayaan), *risywah* (suap) dan barang haram dan maksiat. Segala macam transaksi yang ada di dalam produk asuransi syariah diawasi oleh dewan pengawas syariah (DPS).

Kata Kunci : Akad, Asuransi Garda Oto Syariah, Fatwa DSN-MUI NO 21/DSN-MUI/X/2001.

ABSTRACT

Frequent accidents on the highways make people interested in getting insurance to protect their vehicles. Garda Oto Syariah vehicle insurance is the best solution to protect vehicles from various kinds of unwanted accidents or disasters, which are managed in practice according to sharia principles. For this reason, the researchers felt interested in finding and analyzing the implementation of the DSN-MUI fatwa no.21/DSN-MUI/x/2001 for Garda Auto Syariah vehicle insurance products in the Surabaya branch. This study aims to determine the implementation of the garda auto sharia vehicle insurance contract at the Surabaya branch of the astra (Garda Oto) insurance company and to analyze the implementation of the dsn-mui fatwa no.21/DSN-MUI/x/2001 towards the sharia auto Garda vehicle insurance policy in the insurance astra (Garda Oto) Surabaya branch.

This research is a type of field research with an empirical normative approach. The primary data source used was going directly to the Surabaya branch of Astra Insurance (Garda Oto) to conduct interviews. Meanwhile, secondary data sources were obtained from books, journals and sources from the internet related to the fatwa of the national sharia council (DSN), sharia insurance and Garda Oto sharia vehicle insurance.

The results of this study are: the implementation of contracts in the insurance company astra (Garda Oto) Surabaya branch in sharia insurance products, namely garda auto sharia vehicle insurance, uses 4 (four) contracts in insurance practice. The *tabarru'* contract is used by the company to collect contribution funds (premiums) from the participants to the company. The *tijarah* contract in the company uses the *wakalah bil ujah* contract and the *tijarah* contract. The *wakalah bil ujah* contract is used as a basis for participants to hand over financial management to the company. The company will receive a fee from managing the *wakalah bil ujah* contract. Meanwhile, the *mudarabah* contract is used to practice the implementation of investment management. The company will receive profit sharing (*nisbah*) the amount of which has been mutually agreed upon.

The results of the research from the implementation of the Garda Auto sharia vehicle insurance contract at the Surabaya branch of the astra (Garda Oto) insurance company are in conformity with the DSN-MUI fatwa no.21/DSN-MUI/x/2001 including that there is a contract of *tabarru'* and *tijarah* (*mudarabah*) in the product. Garda Auto sharia vehicle insurance, the contract made does not contain elements of *gharar* (fraud), *maisir* (gambling), usury, *zulm* (persecution), *risywah* (prepared) and illicit and immoral goods. All kinds of transactions in sharia insurance products are overseen by the sharia supervisory board (DPS).

Keyword : Contract, Garda Auto Sharia, DSN Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001